

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL**



**Judul Penelitian :
Desain User Interface Dashboard Penilaian Akreditasi
berbasis Instrumen 9 Kriteria**

Oleh :

Zulfikri Akbar, S.Kom, M.S.I / 1009069301

Oka Ediansa, S.Kom, M.S.I / 1010109003

Heri Santoso, S.Kom, M.S.I / 1002029202

Dibiayai oleh :

Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2021/2022

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Desain *User Interface Dashboard*
Penilaian Akreditasi berbasis Instrumen 9
Kriteria
2. Peserta Program : Penelitian Kelompok
3. Tim Penelitian
 - a) Ketua Tim Peneliti
 - a) Nama : Zulfikri Akbar, S.Kom, M.S.I
 - b) NIDN : 1009069301
 - c) Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d) Program Studi : Informatika
 - e) Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - b) Anggota
 - a. Nama : Oka Ediansa, S.Kom, M.S.I
 - b. NIDN : 1010109003
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Sistem Informasi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - c) Anggota
 - a. Nama : Heri Santoso, S.Kom, M.S.I
 - b. NIDN : 10022029202
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
4. Alamat Kantor/Telp/Email/Surel : Jl. Pattimura, Simpang IV Sipin.
5. Lokasi Kegiatan : Universitas Muhammadiyah Jambi
6. Lama Penelitian : 5 Bulan
7. Biaya Total Penelitian
 - Dana UM Jambi : Rp. 3.000.000
 - Dana Institusi Lain : -

Mengetahui,
Ka. Prodi Informatika,

(Zulfikri Akbar, S.Kom, M.S.I)
NIDN: 1009069301

Jambi, 12 Juni 2022

Peneliti,


(Zulfikri Akbar, S.Kom, M.S.I)
NIDN: 1009069301

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi

(Prima Audia Daniel, SE, ME)
NIDK: 8852530017

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Akreditasi	7
2.2 Instrumen Akreditasi 9 Kriteria.....	8
2.3 <i>User Intervace</i> (UI)	9
2.4 <i>Website</i>	11
2.5 <i>Dashboard</i>	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Hasil <i>User Interface Dashboard</i> Instrumen Akreditasi 9 Kriteria	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
4.1 Kesimpulan.....	23
4.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Penelitian.....	13
-------------------------------	----

RINGKASAN

Peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 berisi tentang model penilaian baru terhadap akreditasi perguruan tinggi dan Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 untuk akreditasi program studi yang menjelaskan proses akreditasi menggunakan instrumen akreditasi 9 Kriteria, yang terdiri dari penilaian Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) untuk perguruan tinggi atau Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) untuk program studi.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berbagai pertimbangan tersebut di atas, masih adanya kesulitan dalam menginventarisir dokumen-dokumen maupun data-data yang berhubungan dengan penilaian akreditasi dengan menggunakan 9 kriteria.

Penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan dengan membuat sebuah perancangan *user interface dashboard* Penilaian Akreditasi berbasis Instrumen 9 Kriteria sehingga dapat membantu pengambilan keputusan.

Hasil dari penelitian ini adalah desain *user interface* dalam bentuk website prototype dengan layout yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu header dan body.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan terhadap institusi perguruan tinggi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran kinerja yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan. Juga untuk menentukan tingkat kelayakan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Di Indonesia akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi program studi merupakan wewenang dari Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan pada Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.

Dengan status akreditasi yang baik juga akan mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih suatu program studi tujuannya dengan demikian semakin baik nilai akreditasi suatu institusi, maka semakin baik pandangan terhadap institusi tersebut.

Pada tahun 2019, dikeluarkan peraturan BAN-PT Nomor 3 Tahun 2019 yang berisi tentang model penilaian baru terhadap akreditasi perguruan tinggi dan Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2019 untuk akreditasi program studi menjelaskan bahwa proses akreditasi menggunakan instrumen akreditasi 9 Kriteria, yang terdiri dari penilaian Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) untuk perguruan tinggi atau Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) untuk program studi.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berbagai pertimbangan tersebut di atas dalam menghadapi akreditasi, diperlukan beberapa bentuk data-data laporan tentang segala informasi program studi.

Dalam hal ini masih adanya kesulitan dalam menginventarisir dokumen-dokumen maupun data-data yang berhubungan dengan penilaian akreditasi dengan menggunakan 9 kriteria.

Melihat kondisi yang terjadi saat ini, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk menghadapi akreditasi dengan suatu alat bantu pengolahan data yang menampilkan informasi pada *dashboard* dan dapat menampilkan grafik-grafik perkembangan mulai dari dosen, mahasiswa, keuangan, SDM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyelesaian masalah tersebut dapat dilakukan dengan membuat sebuah rancangan *user interface dashboard* Penilaian Akreditasi berbasis Instrumen 9 Kriteria sehingga dapat membantu pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu Bagaimana merancang *User Interface Dashboard* Penilaian Akreditasi Berbasis 9 Kriteria.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tetap fokus pada masalah yang akan dibahas, maka dibutuhkan batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi tidak terhubung dengan sistem informasi manapun.
- 2) Pembagian akun hanya berdasarkan unit, lembaga, satuan kerja, fakultas dan program studi.
- 3) Penelitian tidak mencakup pada penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja secara internal maupun eksternal.
- 4) Hasil ekspor dokumen belum sesuai dengan format dari BAN-PT.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang *User Interface Dashboard* Penilaian Akreditasi Berbasis 9 Kriteria.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akreditasi

Akreditasi perguruan tinggi dan program studi memiliki dasar hukum sesuai dengan Pasal 60 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal setiap jenjang dan jenis pendidikan.” Menurut Peraturan BAN-PT Nomor 1 Tahun 2020 dan dilengkapi dengan Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2020, tahapan akreditasi meliputi: evaluasi data dan informasi tentang mutu penyelenggaraan perguruan tinggi atau program studi, penetapan peringkat akreditasi berdasarkan hasil evaluasi, dan pemantauan pemenuhan syarat peringkat akreditasi. Pada tahap evaluasi data, perguruan tinggi menyampaikan dokumen akreditasi kepada BAN-PT. Kemudian dokumen tersebut dilakukan asesmen kecukupan oleh panel asesor yang telah ditetapkan oleh dewan eksekutif BAN-PT. Selanjutnya berdasarkan hasil asesmen kecukupan diambil keputusan yaitu:

1. Proses evaluasi selesai dan dilanjutkan dengan penetapan peringkat akreditasi;
2. Proses evaluasi selesai dan dilanjutkan dengan penetapan tidak memenuhi syarat; atau
3. Proses asesmen kecukupan dilanjutkan dengan asesmen lapangan dan penetapan peringkat akreditasi berdasarkan hasil dari asesmen lapangan yang ditetapkan oleh dewan eksekutif.

Pada tahapan penetapan peringkat akreditasi, dilakukan sebagai berikut:

1. Dewan eksekutif melakukan analisis laporan hasil evaluasi untuk menentukan apakah syarat peringkat sudah terpenuhi.

2. Dewan eksekutif melakukan penetapan peringkat akreditasi dengan menerbitkan keputusan dan sertifikat.
3. Jika syarat peringkat tidak terpenuhi, maka dewan eksekutif akan mengumumkan bahwa program studi atau perguruan tinggi tidak memenuhi syarat peringkat akreditasi.

Tahapan pemantauan dilakukan oleh BAN-PT sekurangnya 1 kali dalam 5 tahun dengan paling lambat 1 tahun sebelum peringkat akreditasi berakhir. Tahapan ini dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Pemantauan tahap pertama melalui data kuantitatif yang ada pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
2. Jika hasil pemantauan membutuhkan informasi lebih jauh, dewan eksekutif melakukan tahap dua dengan meminta perguruan tinggi untuk menyampaikan data dan informasi tambahan;
3. Jika tahap kedua diperlukan informasi lebih lanjut, maka dewan eksekutif melakukan tahap ketiga dengan mengunjungi perguruan tinggi tersebut.

2.2 Instrumen Akreditasi 9 Kriteria

Pada tahun 2019, BAN-PT mengeluarkan standar baru untuk akreditasi perguruan tinggi dan program studi, yaitu Instrumen Akreditasi 9 Kriteria, di mana penilaian dibagi menjadi 9 poin yaitu:

- 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.
- 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama.
- 3) Mahasiswa.
- 4) Sumber daya manusia.
- 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana.
- 6) Pendidikan.
- 7) Penelitian.
- 8) Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 9) Luaran dan Capaian Tridarma.

Untuk masing-masing dari poin kriteria dibagi menjadi 7 sub-poin yaitu:

- 1) Latar belakang.
- 2) Kebijakan.
- 3) Strategi Pencapaian.
- 4) Indikator Kinerja Utama.
- 5) Indikator Kinerja Tambahan.
- 6) Evaluasi Capaian Kinerja.
- 7) Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian dan Tindak Lanjut.

Instrumen Akreditasi 9 kriteria ini terdiri dari 2 bagian yaitu: Laporan Kinerja Program Studi (LKPS), dan Laporan Evaluasi Diri (LED). Laporan Kinerja berisi data-data kuantitatif yang secara bertahap diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) yang berisi capaian indikator dari kinerja perguruan tinggi atau program studi. Sedangkan Laporan Evaluasi Diri merupakan dokumen evaluasi yang disusun secara komprehensif sebagai bagian dari pengembangan institusi, tidak hanya menggambarkan status capaian suatu kriteria, melainkan juga berisi analisis terhadap tercapai atau tidak tercapainya suatu kriteria (Peraturan BAN-PT No 02 Tahun 2018 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, 2019).

2.3 User Interface (UI)

User interface adalah interaksi antara pengguna dengan komputer. Istilah lain dari *user interface* adalah *Human Computer Interaction* (HCI) yang merupakan semua aspek dari interaksi antara pengguna dan komputer (Latiansah, 2012).

Tujuan dari UI adalah merancang *interface* yang efektif untuk sistem perangkat lunak. Efektif artinya siap digunakan, dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan penggunaannya. Pengguna sering menilai sistem dari *interface*, bukan dari fungsinya melainkan dari *user interface*-nya. Jika desain *user interface* buruk, maka hal

ini sering menjadi alasan untuk tidak menggunakan software tersebut. Selain itu *interface* yang buruk menyebabkan pengguna membuat kesalahan fatal (Reynaldi, 2019).

User Interface mempunyai peran yang penting dalam efektivitas suatu sistem informasi. Pembuatan *User Interface* bertujuan untuk menjadikan teknologi informasi tersebut mudah digunakan oleh pengguna. Adapun langkah-langkah membuat User Interface (Intetics Inc., 2017):

a. *User Research*

User Research adalah tahapan untuk mengetahui kebutuhan *user* atau calon *user*. Salah satu cara untuk mengetahui kebutuhan *user* adalah dengan wawancara.

b. *Design and Prototyping*

Design and Prototyping adalah mulai dari sketsa sederhana dan *wireframes* yang rendah kesetiaan dan melanjutkan *wireframes*, *mockups*, and *prototypes*.

a) *Wireframes*

Sebuah *wireframe* adalah sketsa dari sistem yang akan dibangun. *Wireframes* harus mengklarifikasi dengan tepat elemen apa yang menyadari fitur yang berbeda di semua halaman atau layar produk masa depan tetapi tanpa detail lengkap.

b) *Mockups*

Model *mockup* menunjukkan semua grafik, tipografi, warna dan elemen halaman lainnya. Mockup biasanya hanya *file* gambar.

c) *Prototypes*

Prototipe, dalam hal ini, adalah tata letak semi-fungsional yang dapat memberikan pratinjau kesetiaan yang tinggi dari fungsionalitas aplikasi atau antarmuka pengguna situs web yang sebenarnya.

c. *Evaluation*

Evaluasi harus dimasukkan dalam semua tahap proses desain. Tujuan utama dari tahap evaluasi adalah untuk menilai kualitas suatu desain, tidak dalam abstrak, tetapi bagaimana hal itu sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menampilkan semua fitur produk.

2.4 Website

Website atau disingkat dengan web merupakan kumpulan halaman yang disusun dari beberapa halaman yang berisi informasi dalam bentuk digital berupa teks, gambar, animasi yang dapat diakses melalui jalur internet (Rudianto, 2011).

Menurut Suyanto (2009) terdapat delapan kriteria website yang baik, antara lain sebagai berikut

b. Sistem Navigasi

Sistem Navigasi berkaitan dengan mekanisme atau cara perpindahan dari satu situs ke situs yang lainnya dalam sebuah website. Kemudahan navigasi dalam situs web melibatkan sistem navigasi situs web secara keseluruhan dan desain *interface* situs web tersebut.

c. *Usability*

Usability adalah pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau website agar pengguna dapat menggunakannya dengan cepat dan mudah.

d. Konten

Konten atau isi adalah hal utama dari tampilan website, karena memiliki hal yang menarik dan mempunyai nilai tujuan dari target pengguna situs yang dituju.

e. Waktu untuk memuat situs (*Loading Time*)

Penggunaan sebuah situs web dapat tampil dengan cepat dan akurat, maka kemungkinan besar user akan kembali mengunjungi situs tersebut, dan

memiliki nilai kunjungan yang tinggi apabila ditunjang dengan konten dan tampilan menarik.

f. Desain Grafis

Desain yang baik memiliki ciri khas warna yang baik dan nyaman dilihat, layout grafik yang menarik, teks yang mudah dibaca, penggunaan grafik yang memperkuat isi teks, penggunaan animasi pada tempat yang tepat, isi animasi yang memperkuat isi teks, dan secara keseluruhan membentuk suatu pola yang harmonis.

2.5 Dashboard

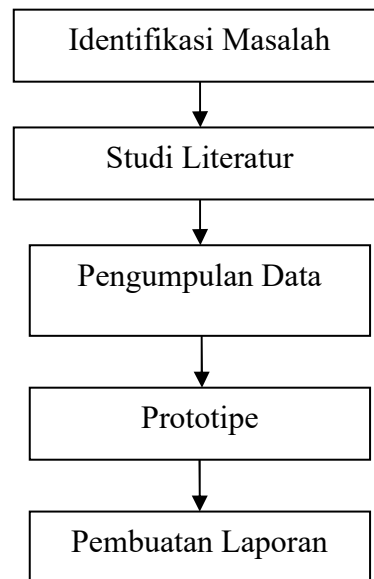
Istilah dasbor (*Dashboard*) dalam dunia informatika merupakan nama baru dari Sistem Informasi Eksekutif dikembangkan pada tahun 1980-an yang mana implementasinya untuk kantor-kantor pejabat eksekutif dan jumlahnya sedikit (Few, 2006). Few mengklasifikasikan dasbor menurut perannya menjadi 3 jenis yaitu: Dasbor untuk tujuan strategi (strategis), dasbor untuk tujuan analisis (taktis), dan dasbor untuk tujuan operasional.

Dasbor strategis digunakan dalam manajemen level strategis sebagai informasi dalam membuat suatu keputusan, memprediksi peluang, dan arahan untuk mencapai tujuan strategis. Sedangkan dasbor tipe taktis dimanfaatkan untuk proses analisis dalam menentukan akar masalah dari suatu kondisi yang dialami. Terakhir, dasbor tipe operasional digunakan untuk mendukung proses monitoring dan aktivitas dari proses bisnis (Rasmussen et al., 2009).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan langkah kerja yang dilakukan pada penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan yang ada di dalam penelitian ini.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Berikut adalah penjelasan dari tahap-tahap yang ada pada gambar 3.1 Alur Penelitian di atas.

1. Identifikasi Masalah

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena semua jalannya penelitian akan dituntun oleh perumusan masalah. Tanpa perumusan masalah yang jelas, maka peneliti akan kehilangan arah dalam melakukan penelitian. Tahap ini dibangun berdasarkan rumusan masalah yang didasari atas latar belakang permasalahan. Masalah yang ditemukan adalah bagaimana merancang *User Interface Dashboard* Penilaian Akreditasi Berbasis 9 Kriteria.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini mempelajari sumber referensi dan hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Tujuannya yaitu untuk

mendapatkan landasan teori mengenai permasalahan yang diteliti. Teori merupakan landasan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang ada kaitannya dengan topik permasalahan baik berupa textbook, paper, jurnal nasional maupun internet browsing.

3. Pengumpulan Data

Penggolongan jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Pengumpulan data primer untuk penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dengan LPM Universitas Muhammadiyah Jambi, untuk membahas bagaimana prosedur untuk pengisian borang BAN-PT dan data apa saja yang dibutuhkan untuk sistem yang dibuat. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya secara sistematis, dan juga wawancara tidak terstruktur yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara lebih luas yang biasanya muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi saat wawancara

b. Data Sekunder

Adapun untuk data sekunder metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melakukan studi terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan instrumen akreditasi 9 Kriteria.

4. Prototipe

Pendekatan Prototipe melewati tiga proses, yaitu pengumpulan kebutuhan, perancangan, dan evaluasi Prototipe.

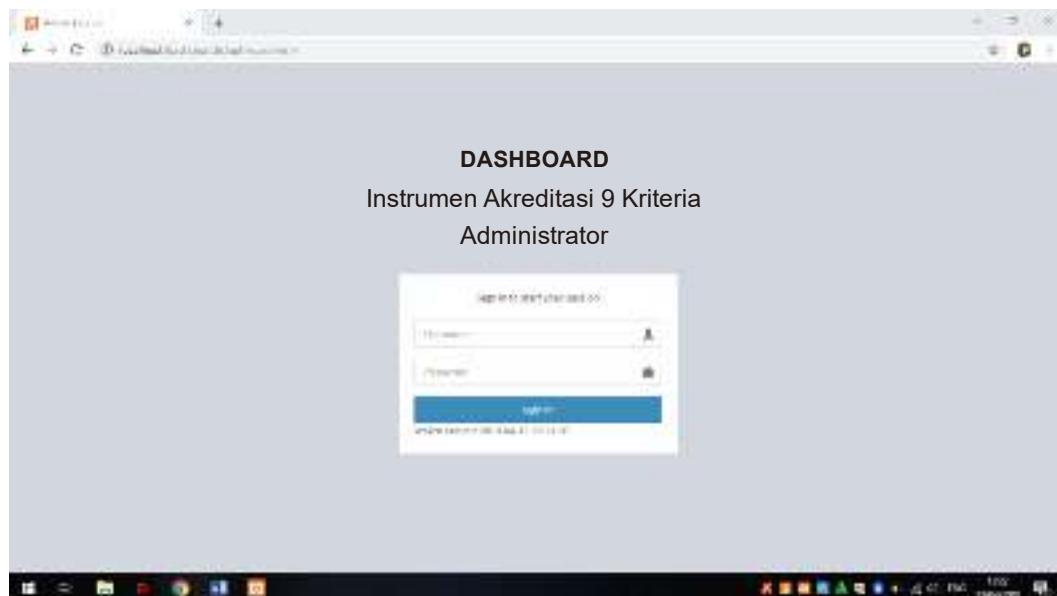
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil *User Interface Dashboard* Instrumen Akreditasi 9 Kriteria

Interface atau antarmuka merupakan penerapan desain rancangan sistem yang telah dibuat. Tujuan dari antarmuka ini adalah untuk mempermudah user menggunakan sistem tersebut. Berikut adalah tampilan antarmuka sistem yang telah dibangun.

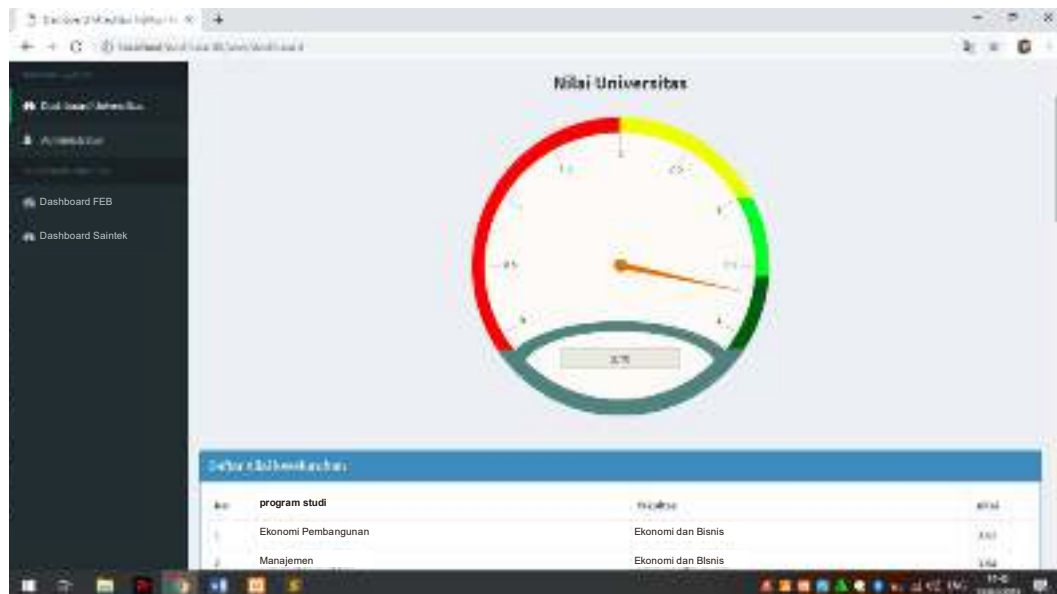
c. Login (Universitas, Fakultas, Prodi)



Gambar 4. 1 Halaman Login

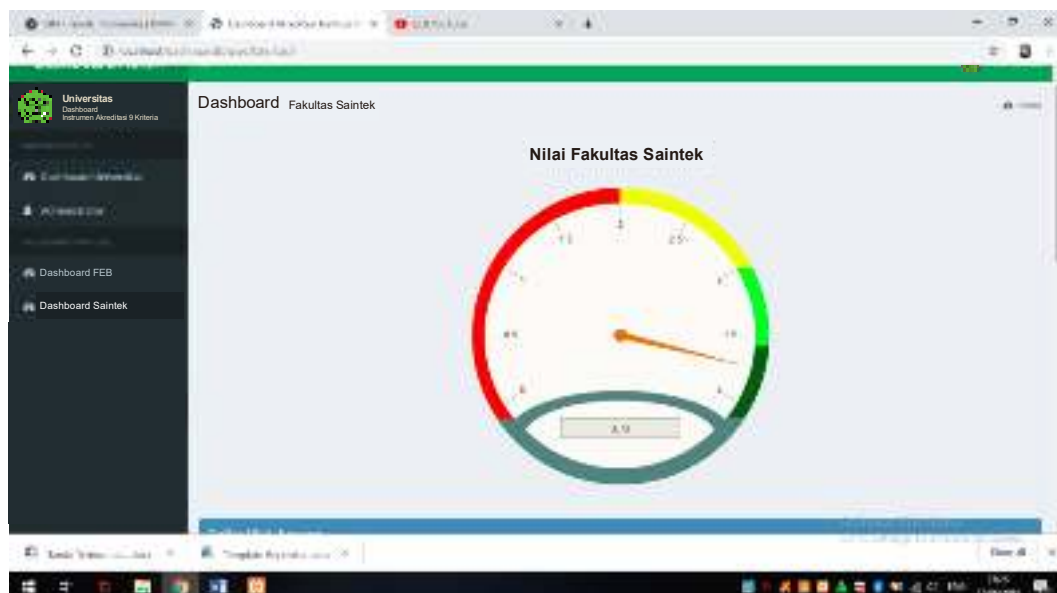
Gambar 4.1 merupakan form login untuk admin, dimana admin harus memiliki username dan password agar dapat masuk ke dalam sistem dan sebelum memulai menggunakan sistem.

d. Dashboard Universitas

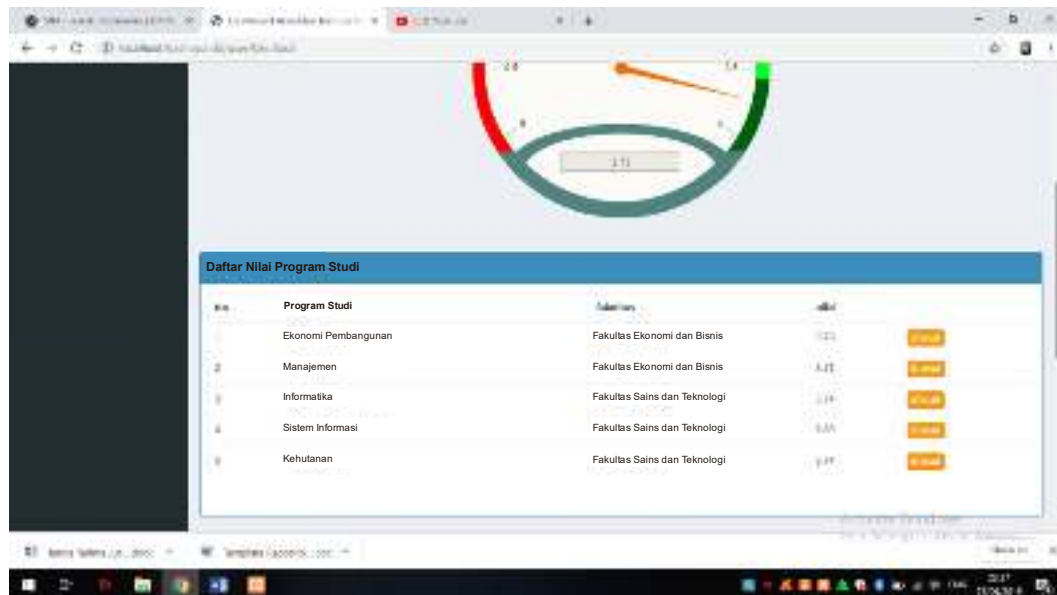


Gambar 4. 2 Dashboard Universitas

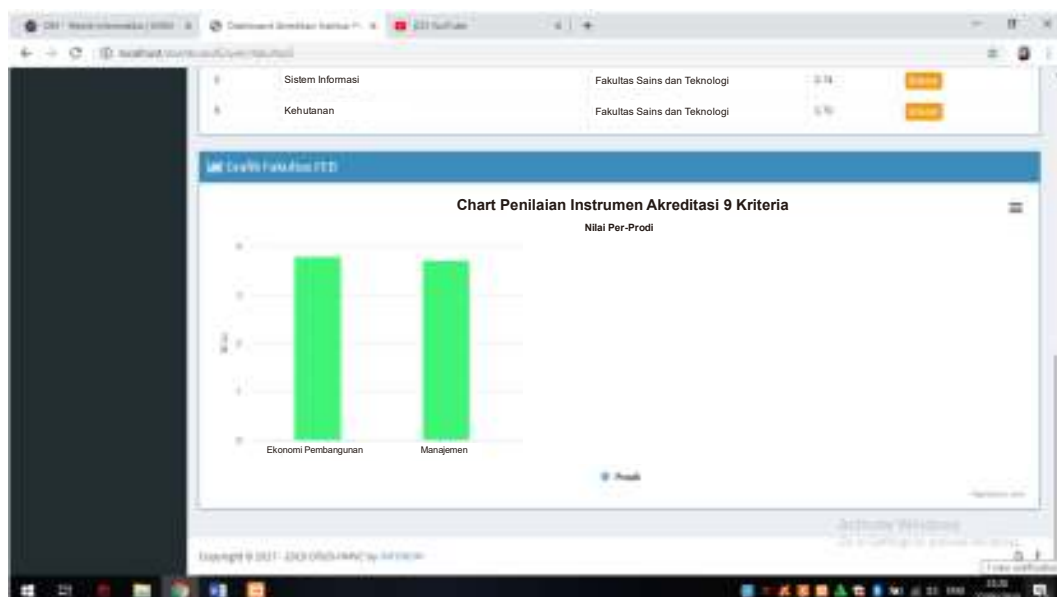
Pada gambar 4.2 merupakan halaman dashboard untuk Universitas yang mana terdapat informasi nilai akreditasi yang didapat oleh Universitas beserta daftar nilai dari masing – masing fakultas yang dapat dilihat pada sidebar.



Gambar 4. 3 Nilai Fakultas dilihat dari Dashboard Universitas

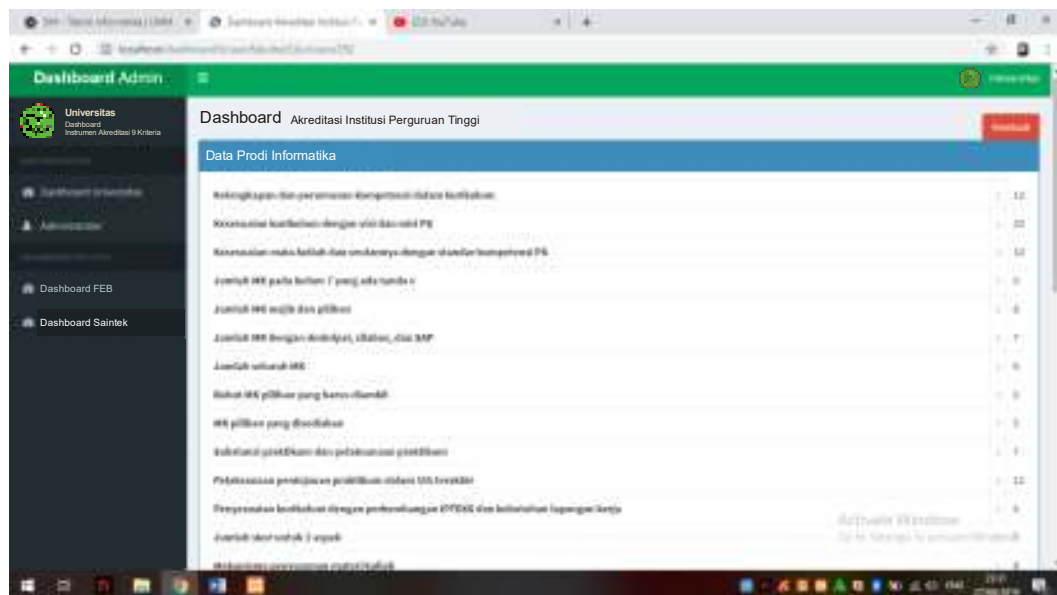


Gambar 4. 4 Nilai Fakultas dilihat dari Dashboard Universitas



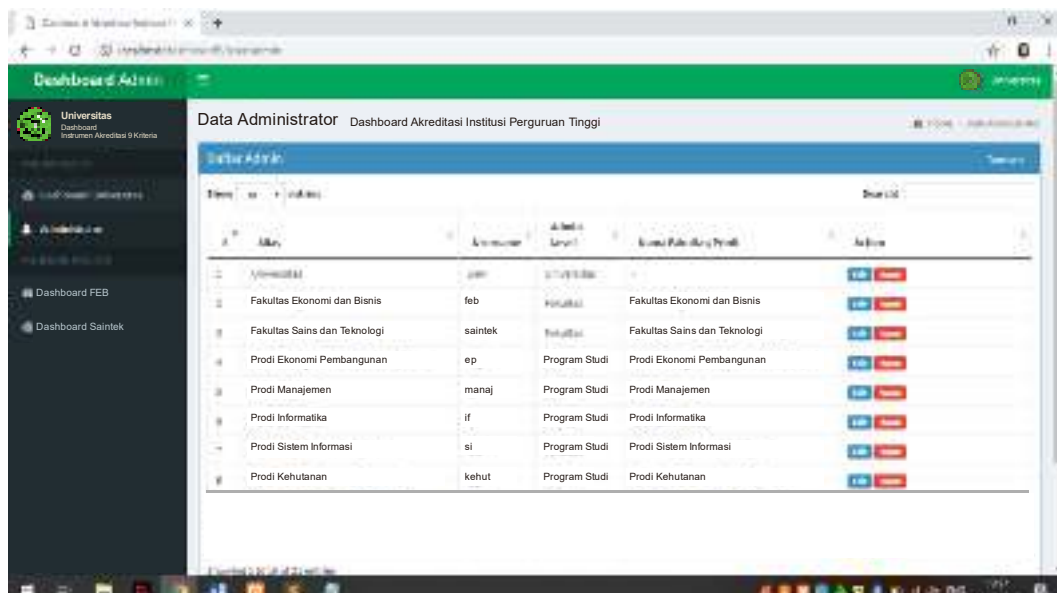
Gambar 4. 5 Nilai Fakultas dilihat dari Dashboard Universitas

Pada gambar 4.3 s.d gambar 4.5 merupakan tampilan dari dashboard fakultas ketika login sebagai admin Universitas, pada halaman tersebut menampilkan nilai dari suatu fakultas dan menampilkan daftar nilai dari masing – masing prodi, dihalaman ini juga terdapat aksi ‘detail’ untuk melihat detail nilainya.



Gambar 4. 6 Detail Nilai Prodi dilihat dari Dashboard Universitas

Pada gambar 4.6 merupakan halaman yang menampilkan detail nilai dari prodi, yang mana nilai tersebut berupa nilai – nilai yang sesuai dengan indikator yang ada. Admin Universitas dapat melihat detail nilai prodi apapun.



Gambar 4. 7 Data Administrator

Pada gambar 4.7 menunjukkan ketika user login sebagai admin Universitas maka user dapat melihat data administrator yang berupa admin – admin di fakultas ataupun prodi yang sudah terdaftar, dan pada halaman data

administrator admin dapat melakukan aksi tambah, edit, dan hapus pada data tersebut.

The screenshot shows a web application interface. On the left is a dark sidebar with the 'Universitas Dashboard' logo and a menu containing 'Dashboard Admin', 'Dashboard FEB', and 'Dashboard Saintek'. The main content area is titled 'Data Administrator Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi'. Below this is a form titled 'Tambah Admin' with a red 'Tambah' button. The form contains four input fields: 'Email', 'Nama', 'Password', and 'Level'. The 'Level' field is a dropdown menu currently set to 'Prodi'. A blue 'Simpan' button is at the bottom of the form.

Gambar 4. 8 Halaman Tambah Admin Fakultas dan Prodi

Gambar 4.8 merupakan halaman untuk aksi ‘tambah’ pada halaman ‘data administrator’, dimana admin universitas dapat menambahkan atau mendaftarkan admin – admin dari masing – masing fakultas maupun prodi.

e. Dashboard Fakultas



Gambar 4. 9 Dashboard Fakultas

Gambar 4.9 merupakan dashboard fakultas dimana pada halaman tersebut menampilkan keseluruhan nilai yang di dapat oleh fakultas. Dan juga terdapat nilai yang didapat dari masing – masing prodi. Pada halaman ini juga terdapat aksi ‘detail’ untuk melihat detail nilainya.

Data Prodi Informatika	
Relevansi program dan penerapannya dengan kebutuhan dunia kerja	12
Kompetensi keahliannya dengan standar PG	12
Kompetensi mata kuliah dan sumbernya dengan standar kompetensi PG	12
Jumlah KK pada bagian I yang ada pada	0
Jumlah KK mata kuliah dan prodi	6
Jumlah KK dengan kompetensi, standar, dan SMP	7
Jumlah standar KK	6
Jumlah KK prodi yang benar diambil	6
KK prodi yang diadopsi	0
Kelengkapan prodi dan penerapannya prodi	7
Pertepatan prodi dan prodi standar ISO terakreditasi	12
Terpenuh standar prodi dan penerapannya ISO terakreditasi	6
Jumlah skor untuk I aspek	

Gambar 4. 10 Detail Nilai Prodi dilihat dari Dashboad Fakultas

Gambar 4.10 merupakan halaman yang menampilkan detail nilai dari prodi, yang mana nilai tersebut berupa nilai – nilai yang sesuai dengan indikator yang ada. Admin Fakultas hanya bisa melihat detail nilai prodi dari fakultasnya dan tidak dapat melihat detail nilai dari prodi fakultas lain.

f. Dashboard Prodi



Gambar 4. 11 Dashboard Prodi

Gambar 4.11 merupakan dashboard prodi dimana pada halaman tersebut menampilkan keseluruhan nilai yang di dapat oleh prodi. Pada halaman ini juga terdapat aksi ‘detail’ untuk melihat detail nilai jurusan sesuai dengan indikator yang ada.

Kriteria	Nilai
Relevansi program studi dengan standar kompetensi lulusan kebidanan	10
Komunikasi kebidanan dengan unit lain dari PG	10
Komunikasi media kebidanan dengan standar kompetensi PG	10
Jumlah MK pada bagian I yang ada pada PG	10
Jumlah MK wajib dan pilihan	10
Jumlah MK dengan skripsi, etika, dan BMP	10
Jumlah seluruh MK	10
Nilai MK pilihan yang harus diambil	10
MK pilihan yang disediakan	10
Kelengkapan skripsi dan pelaksanaan praktikum	10
Pelaksanaan penelitian dan publikasi dalam 10 terakreditasi	10
Penyusunan kebidanan dengan perkembangan IPTEK dan kebidanan keperawatan	10
Jumlah skor untuk 1 aspek	100

Gambar 4. 12 Detail Nilai Prodi dilihat dari Dashboard Prodi

Pada gambar 4.12 merupakan halaman yang menampilkan detail nilai dari prodi, yang mana nilai tersebut berupa nilai – nilai yang sesuai dengan indikator yang ada. Admin Prodi hanya bisa melihat detail nilai prodinya, tidak dapat melihat detail nilai dari prodi maupun fakultas lain. Dan pada halaman ini terdapat aksi ‘update data prodi’ yang gunanya untuk memperbarui data yang sudah ada jika ingin diperbarui. Dan aksi ini hanya ada pada admin yang login sebagai admin prodi karena pengisian nilai hanya dapat dilakukan oleh admin prodi sedangkan admin universitas dan admin fakultas hanya dapat memantau atau memonitoring nilai tidak dapat input nilai.

Gambar 4. 13 Form Update Data

Gambar 4.13 adalah form yang ditampilkan sistem saat admin ingin memperbarui data atau yang sudah diinputkan sebelumnya, setelah selesai memperbaiki data atau nilainya admin tinggal pilih aksi ‘proses’ untuk menyimpan perubahannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil studi yang telah dilakukan untuk mendesain *user interface dashboard* penilaian akreditasi berbasis instrumen 9 kriteria, untuk membantu perguruan tinggi dalam mempersiapkan diri ketika proses akreditasi. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem dashboard ini dapat memberikan gambaran tentang posisi nilai akreditasi Universitas, Fakultas dan Prodi dengan instrumen 9 kriteria, sehingga pihak dari masing-masing manajemen Universitas, Fakultas dan Prodi dapat mengambil tindakan untuk mempersiapkan dan memperbaiki nilai Universitas, Fakultas, dan Prodi sehingga bisa mendapat nilai yang maksimal.

4.2 Saran

Penelitian yang dilakukan tidak luput dari kekurangan, guna menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini, berikut adalah saran yang dapat diberikan.

1. Hasil ekspor laporan dapat menyesuaikan format yang sudah ditentukan oleh BAN-PT.
2. Sistem Dashboard Akreditasi Berbasis 9 Kriteria dapat dikembangkan lagi dengan fitur untuk melakukan manajemen borang Instrumen Suplemen Konversi dan Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Peringkat Akreditasi (IPEPA).

DAFTAR PUSTAKA

- Few, S. (2006). *Information Dashboard Design The Effective Visual Communication of Data*. Information Dashboard Design The Effective Visual Communication of Data, 223.
- Intetic Inc. (2017, March 22). *The Main Steps Of The User Interface Design*. Retrieved from Intetic: <https://intetics.com/blog/the-main-steps-of-the-user-interface-design/>
- Latiansah, S. (2012). *Pengertian User Interface*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rasmussen, N., Chen, C. Y., & Bansal, M. (2009). *Business Dashboards A Visual Catalog for Design and Deployment* (Issue c). John Wiley & Sons.
- Reynaldi, A. (2019). *Perancangan User Intervace (UI) Aplikasi Pencari Kost*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Suyanto, A.H (2019). *Step By Steb Web Design Theory and Practices*. Yogyakarta: Andi.